

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui bagaimana kedua media dengan latar belakang media yang berbeda membingkai satu berita kontroversi yang sama seputar program Petani Milenial. Terdapat perbedaan antara media nasional dan media lokal dalam meberitakan kontroversi program Petani Milenial. Media nasional dalam pembedingkaian pemberitaannya lebih memberikan ruang bagi para petani milenial berkeluh kesah, pada artikel menceritakan bagaimana kronologi kontroversi Petani Milenial. Sedangkan pada media Inilahkoran.id isi artikel berita lebih kepada tanggapan dari pada pihak yang bertnggung jawab pada program Petani Milenial.

Dilihat secara Proximity (Kedekatan) pada media, media Inilahkoran.id harusnya meberitakan hal tersebut lebih mendalam. Dilihat dari kedekatan wilayah tidak ada bedanya kontroversi Petani Milenial terjadi di Bandung. Dari kedekatan secara geografis Inilahkoran.id sudah berada dalam satu ruang lingkup yang sama, kedekatan secara emosional seharusnya Inilahkoran.id juga memiliki nilai emosi yang tinggi dibandingkan Detik.com yang berbasis di Jakarta. Namun temuan ini menjadi tujuan dari pemberitaan untuk mengetahui bagaimana program Pemerintah Provinsi diberitakan oleh kedua media baik nasional dan juga lokal.

Berdasarkan hasil analisi yang dilakukan menggunakan 20 berita pada 2 media *online* Detik.com dan Inilahkoran.id mengenai kontroversi program Petani Milenial yang masing-masing medianya diambil 10 berita. Dapat disimpulkan terdapat signifikansio pemberitaan pada media Detik.com dan Inilahkoran.id. Detik.com dan Inilahkoran menyajikan *framing* berita pada kesimpulan yang telah peneliti dapatkan adalah sebagai berikut.

Perbedaan signifikan yang didapat pada media Detik.com dan Inilahkoran.id pada pemberitaan kontroversi program Petani milenial terdapat pada kecondongan

media. Dalam pemberitaan Detik.com memberikan ruang bagi para peserta untuk menyuarakan aspirasinya dalam hal ini peserta akan dibantu dalam menyuarakan keluh kesahnya. Sedangkan pada media Inilahkoran.id pemberitaan lebih condong kepada tanggapan dari para orang yang memiliki otoriter terhadap program tersebut.

Apabila mengacu kepada teori dan konsep yang ada mengenai Proximity (kedekatan) pada media, Inilahkoran menjadi salah satu pionir terdepan dalam menjadi suara bagi rakyat Jawa Barat. Hal ini berlandaskan dengan profil Inilahkoran.id yang ikut memberitakan seputar Jawa Barat. Hal ini juga mengacu kepada media sebagai watchdog kepada pemerintahan. Namun, dalam hal ini media Inilahkoran.id kurang mengkritisi dan lebih condong kearah Pemprov.

Perbedaan pembedaan pada kedua media tersebut Detik.com dan Inilahkora.id, juga ada pada pengutipan narasumbernya. Pada media Detik.com pengutipan perkataan berfokus kepada judul artikel yang dimaksud. Sedangkan pada media Inilahkoran.id pengutipan informasi diambil dari 2-4 informan, yang di mana jumlah kutipan lebih banyak berasal dari Pemprov Jabar.

Dengan adanya ketimpangan dalam pengambilan pengutipan dari narasumber hal ini menyebabkan juga adanya ketimpangan isi informasi yang ditulis. Dalam hal ini isi penulisan pada Inilahkoran.id menjadi wadah bagi para orang yang berada pada penguasa program Petani Milenial. Dibandingkan dengan Detik.com yang menuliskan keluh kesah Petani Milenial yang terlilit hutang.

Dengan adanya kecondongan pada penulisan berita pada kedua media, dalam hal ini media yang lebih condong ke pemerintah terlihat berusaha menggiring opini bahwasannya program tersebut masih dalam kendali pemerintah, pemilihan kata pada media Inilahkoran juga terkesan memberikan kesan baik kepada pemprov dalam mengelola program Petani Milenial. Sedangkan pada media Detik.com masih membuka ruang bagi para peserta yang ingin menceritakan keluh kesahnya dapat akan dibantu untuk disuarakan.

Pembedaan kedua juga dapat dilihat dari judul yang dituliskan wartawan dari kedua media. Penulisan judul pada Detik.com terlihat memberikan sebuah informasi, bersifat bahasa yang dapat dimengerti dan dipahami. Sedangkan judul berita pada Inilahkoran terkesan ingin menaikkan citra para pemimpi Pemprov.

Kedua media tersebut juga memiliki kesamaan dalam menuliskan berita pada artikel. Kedua media tersebut tidak banyak menggunakan gambar-gambar, masing-masing artikel mendapatkan satu gambar tidak lebih. Gambar yang digunakan pada artikel bertujuan untuk sebuah media informasi

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang sudah peneliti dapatkan bahwa terdapat perbedaan antara media Detik.com dan Inilahkoran.id dalam membingkai satu kasus yang sama yaitu kontroversi program Petani Milenial. Penemuan perbandingan dalam penulisan memang tidak banyak namun menonjol dan menjadi perhatian oleh peneliti. Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti.

5.2.1 Saran Akademik

Saran yang diberikan peneliti secara akademik untuk penelitian selanjutnya adalah mengembangkan penelitian ini dengan dapat menggunakan media yang berjuang atas hak asasi manusia, Saran akademis untuk media massa ialah sebagai media massa untuk memenuhi fungsinya yaitu memberikan informasi kepada masyarakat luas, maka setiap media massa harus memperhatikan pembingkaiannya terutama untuk kesetaraan gender.

5.2.2 Saran Praktis

Saran yang dapat diberikan secara praktis adalah publik dapat memahami makna dari pemberitaan di media masa dengan memperhatikan kata, frasa, isi berita, dan sumber yang terpercaya dan terjamin yang ada pada media massa. Serta aktif mencari informasi di berbagai sumber media lainnya untuk mengetahui kualitas sebenarnya dari sebuah informasi tersebut sebelum menerimanya.